

TAJUK RENCANA

Kurasi Produk UMKM

SEKTOR usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) selama ini telah ditetapkan sebagai salah satu pilar utama perekonomian Indonesia. Namun kenyataan menunjukkan bahwa masih banyak UMKM yang nasibnya tidak semanis program yang selalu didukung pemerintah. Akibatnya, sampai saat ini masih banyak problem dan kendala dihadapi pelaku UMKM, meski banyak pula yang telah berkembang dan mampu menembus pasar ekspor.

Berbagai upaya juga telah dilakukan oleh pemerintah daerah, baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota untuk mendorong peningkatan kualitas produk UMKM, agar mampu menembus pasar mancanegara. Seperti dilakukan Pemerintah Kabupaten Karanganyar yang melakukan kurasi produk UMKM setempat untuk menuju pasar global,

Kegiatan itu diinisiasi Sinergi Karanganyar bekerjasama dengan multistakeholder. Di antaranya perbankan, motivator, BPJS Ketenagakerjaan, afiliator, dan pemerintah setempat. Dalam kegiatan yang diikuti sekitar 100 pelaku UMKM itu, para pelaku UMKM juga mendapatkan kiat-kiat menembus mancanegara. Ditekankan, agar pelaku UMKM tidak takut menembus pasar ekspor, bahkan produk usaha skala rumahan juga bisa menghasilkan produk berstandar internasional.

Untuk itu, para pelaku usaha mikro dan kecil juga diberi pengetahuan dan kemampuan terkait pembuatan, pengemasan dan perizinan yang standar, sebelum memasarkan produknya ke mancanegara. Untuk itu, para pelaku UMKM juga perlu diberi pendampingan, sampai benar-benar mampu memasarkan produknya di mancanegara.

Ketua Umum Dewan Kerajinan Nasional (Dekranas), Selvi Gibran Rakabuming juga mengungkapkan hal itu saat melantik pengurus Dekranas masa bakti 2024-2029 di Gedung II Istana Wakil Presiden Jakarta, Senin (13/1). Menurutnya, pengurus Dekranas akan memayungi dan membi-

na para pelaku UMKM di seluruh Tanah Air untuk terus berkembang dan berdaya saing.

Ia mengajak berbagai pihak ikut mewujudkan cita-cita besar Presiden Prabowo untuk membawa Indonesia menjadi negara maju melalui Astagita. Diharapkan program Dekranas benar-benar mampu mengembangkan UMKM sampai di berbagai daerah, sampai daerah-daerah terpencil. Dengan demikian UMKM benar-benar bisa naik kelas.

Menurutnya, di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto, pemerintah berkomitmen menjadikan UMKM sebagai motor penggerak ekonomi. Tidak hanya di jajaran para menteri, komitmen ini juga dilaksanakan oleh Solidaritas Perempuan Untuk Indonesia (Seruni) Kabinet Merah Putih, yang beranggotakan para pendamping menteri/lembaga, untuk turut mendukung dan berperan dalam menyukseskan program Kabinet Merah Putih dalam mengembangkan UMKM.

Kalau dicermati, potensi memang ada di seluruh wilayah Indonesia. Tidak berlebihan kalau pengembangan UMKM menjadi salah satu prioritas program pemerintah. Harus disadari, bahwa produk UMKM selalu membutuhkan sentuhan inovasi dan kreasi, serta didukung dengan teknologi modern, dari berbagai pihak.

Bagaimana nasib UMKM kita saat ini dan masa mendatang? Tentunya nasib UMKM masih akan sangat membutuhkan niat baik dan aksi nyata berbagai pihak. Bagaimana hasil kurasi UMKM? Tidak cukup hanya jargon, apalagi hanya janji-janji.

Sudah ditegaskan oleh Selvi, produk UMKM Indonesia juga banyak diminati di mancanegara. Untuk itu, ia mendorong terciptanya ide-ide kreatif yang dapat memperluas pasar produk UMKM Indonesia di luar negeri. Selama periode lima tahun ke depan, Dekranas harus bisa terus membawa UMKM tampil dalam berbagai pameran di luar negeri, sekaligus memanfaatkan pasar produk UMKM di mancanegara. □ - f

Desa Wisata Jadi Program Unggulan Kemenpar, 'What Next'?

Erwan Widyarto

bertema dan memiliki *value* lokalitas dengan *unique selling point*. Tugas ini menjadi ”kewajiban” ASITA dan Astindo. Tim pendamping dari asosiasi ini mendampingi tim penyusun paket desa wisata agar membuat paket dengan hitungan harga yang benar. Mengingat selama ini banyak desa wisata yang membuat harga paket ”asal pantas” atau ”asal untung” tanpa dasar hitungan yang benar.

Paket yang telah disusun harus didukung akomodasi penginapan yang se-



merupakan satu tim tersendiri yang bisa dikembangkan menjadi unit usaha mandiri (katering) dengan menerima pesanan atau menjual kuliner keluar, seperti menerima pesanan makan siang kantor dinas maupun instansi swasta. Di sinilah pendamping dari PPJI (Perkumpulan Pengusaha Jasaboga Indonesia) berperan. Begitu pula pendamping manajemen event (dari IVENDO), pendamping outbond (dari AELI), manajemen destinasi (dari PUTRI) mengajak tim dari desa wisata untuk terus meningkatkan standar layanan pada tamu.

Agar hasil pendampingan bisa dilihat pencapaiannya, semua tim pendamping menyampaikan catatan sebelum dan sesudah kegiatan pendampingan dilakukan. Perubahan dan peningkatan seperti apa yang dicapai oleh tim desa wisata. *Before and after*-nya bisa dilihat dan menjadi bahan evaluasi.

Kuncinya di SDM

Potensi desa untuk dikembangkan menjadi desa wisata sangat luar biasa. Potensi alam, budaya, tradisi, kuliner, dan lainnya sangat beragam dan memiliki kekhasan. Pendeknya, anugerah potensial untuk menarik tamu (wisatawan) sudah tersedia. Kita tinggal mengemasnya secara menarik, berkualitas dan bisa berkelanjutan. Itu artinya, diperlukan sumberdaya manusia yang bisa mengelola dengan baik dan benar.

Karena itu meningkatkan kualitas desa wisata sangat tergantung pada sumberdaya manusia (SDM) desa wisata tersebut. Desa wisata akan berjalan dengan baik dan bisa menjaga standar kualitas, jika SDM pengelolanya memadai. Karena desa wisata yang dikelola secara *one man show* atau dalam seloroh dikelola secara mandiri, semua ditangani sendiri oleh ketua desa wisatanya. Setiap bidang sebaiknya ditangani oleh tim yang khusus. (*)-d

**Erwan Widyarto, Wakil Ketua GPI DIY dan Tim Pokja Klasifikasi Desa Wisata DIY.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Coretax dan Kesiapan Wajib Pajak

Patricia Paramitha Suci

saan dan penagihan pajak. Dengan integrasi *big data* dan kecerdasan buatan, Coretax diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pajak secara signifikan. Namun, potensi ini hanya bisa diwujudkan jika pemerintah serius menangani isu-isu teknis dan sosial yang ada.

Keluhan Wajib Pajak dalam Menggunakan Coretax

Pelaksanaan Coretax sejauh ini menghadapi sejumlah kendala teknis. Selama dua pekan terakhir, Wajib Pajak melaporkan berbagai keluhan, seperti kesulitan melakukan pendaftaran, kendala saat mencoba *log in*, hingga situs yang gagal dibuat akibat kapasitas *bandwidth* yang terbatas. Selain itu, ditemukan pula ketidaksesuaian data pajak yang menyebabkan kebingungan di kalangan pengguna. Masalah-masalah ini menunjukkan bahwa kesiapan teknis sistem masih belum sempurna, sehingga menghambat tujuan utama untuk mencapai proses pajak yang efektif dan efisien.

Apa Langkah Selanjutnya?

Pemerintah perlu mengambil langkah untuk memastikan keberhasilan Coretax, antara lain menyediakan tim dukungan teknis yang responsif untuk membantu wajib pajak dalam menghadapi kendala. Selain itu, pemerintah dapat melakukan sosialisasi secara masif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang cara kerja dan manfaat Coretax. Masyarakat dapat mencoba mencermati panduan ringkas Coretax yang tersedia pada situs resmi DJP (<https://pajak.go.id/reformdjp/coretax/>). Pemerintah juga dapat memastikan kapasitas sistem memadai untuk menampung kebutuhan pengguna yang besar. Selain itu, terkait adanya berbagai penipuan

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)
No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,
Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Komisaris Utama:** Imam Satriyadi, SH.
Komisaris: Mohammad Wirmon Samawi, SE., MIB.
Direktur Utama: Drs. H.Mohammad Idham Samawi.
Direktur Keuangan: Yuriya Nugroho Samawi, SE., MM., MSc.
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE.
Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSos.
Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis: Yoeke Indra Agung Laksana, SE
Direktur Umum: Ir. Dyah Sardjuningrum Sitawati.

Pemimpin Umum: Drs. H. Mohammad Idham Samawi. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Dr Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro, MM,CHE. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)
Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklanlkrk23@yahoo.com, iklanlkrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)
Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.
Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani.
Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP.

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -
Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.

Pojok KR

Untuk menegakkan kedaulatan pangan, pemerintah akan melarang impor komoditas pokok.

- Ini tantangan?

Kebakaran Glodok Plaza Jakarta mengakibatkan sejumlah warga meninggal.

- Masih banjir juga.

Pemerintah Kota Yogyakarta meningkatkan pengawasan penjualan daging.

-Dampak PMK sapi.

Berabe